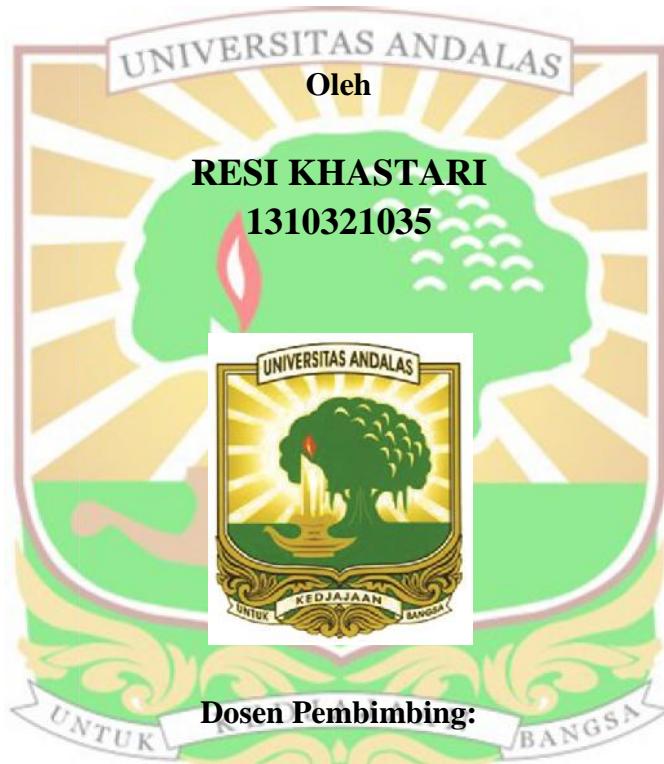


**HUBUNGAN KECERDASAN MORAL DENGAN CYBERSEX  
PADA REMAJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



**Nila Anggreiny, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
Septi Mayang Sarry, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2017**

## **THE RELATIONSHIP BETWEEN MORAL INTELLIGENCE WITH CYBERSEX AMONG ADOLESCENT**

**Resi Khastari, Nila Anggreiny, Septi Mayang Sarry**  
*Majors of Psychology, Medicine Faculty, Andalas University*  
e-mail: rkhestari@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the phenomenon of cybersex is increasingly prevalent. Several studies have discussed the cybersex link with sexual behavior, masturbation, self-control, religiosity, moral disgust and religious identity. However, there has been no research that discusses the relationship of cybersex with moral intelligence. This study aims to see the relationship between moral intelligence with cybersex in adolescents. The research method used is quantitative method. Subjects in this study were 205 people of adolescents aged 15-19 years who are in the city of Padang. The sampling technique used is incidental sampling. Data collection was done using Cybersex Scale and Moral Intelligence Scale. The Cybersex scale has a reliability of 0.882 and the Moral Intelligence Scale has reliability of 0.895. The data analysis technique used is Spearman Rank correlation analysis because data is not normally distributed. The result of correlation analysis shows that there is a significant negative correlation between moral intelligence with cybersex in adolescent ( $r = -0,507$ ,  $sig = 0,000 < 0,05$ ). In addition, this study found a number of findings that is, many teenagers access the internet outside the home, cybersex category is the most widely done is accessing pornography, the source of information most porn content is the internet, cybersex driving factor is the most internal factors, and the thing most experienced when cybersex is a positive mental state. The results of this study reinforce the findings of previous research that moral intelligence can strengthen positive behavior and reduce negative behavior.*

**Keywords:** Adolescent, Cybersex, Moral Intelligence

## **HUBUNGAN KECERDASAN MORAL DENGAN CYBERSEX PADA REMAJA**

**Resi Khastari, Nila Anggreiny, Septi Mayang Sarry**  
Program Studi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas  
e-mail: *rkhastari@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena *cybersex* yang makin marak terjadi. Beberapa penelitian membahas kaitan *cybersex* dengan perilaku seksual, masturbasi, kontrol diri, religiusitas, kejijikan moral dan identitas keberagamaan. Namun, belum ada penelitian yang membahas hubungan *cybersex* dengan kecerdasan moral. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kecerdasan moral dengan *cybersex* pada remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 205 orang remaja usia 15-19 tahun yang berada di Kota Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *incidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala *Cybersex* dan Skala Kecerdasan Moral. Skala *Cybersex* memiliki reliabilitas sebesar 0,882 dan Skala Kecerdasan Moral memiliki reliabilitas sebesar 0,895. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *Spearman Rank* karena data tidak terdistribusi secara normal. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan moral dengan *cybersex* pada remaja ( $r = -0,507$ ,  $\text{sig}=0,000<0,05$ ). Selain itu, penelitian ini menemukan sejumlah temuan yaitu, remaja banyak mengakses internet di luar rumah, kategori *cybersex* yang paling banyak dilakukan adalah mengakses pornografi, sumber informasi konten porno terbanyak adalah internet, faktor pendorong *cybersex* terbanyak adalah faktor internal, dan hal yang paling banyak dialami ketika *cybersex* adalah keadaan mental positif. Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya bahwa kecerdasan moral dapat memperkuat perilaku positif dan menurunkan perilaku negatif.

**Kata kunci:** *Cybersex, Kecerdasan Moral, Remaja*